

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Coronavirus Disease atau Covid 19 telah merubah kebiasaan manusia dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) menerbitkan surat edaran Penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid 19. Edaran tersebut merupakan informasi kondisi darurat yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah untuk upaya pencegahan penyebaran virus ini. (Kemendikbud, 2020)

Perubahan terjadi bukan hanya dari segi metode pembelajarannya melainkan juga perubahan terhadap cara mengajar yang dilakukan pengajar dengan mahasiswanya. Surat edaran memuat tujuan lain dari pelaksanaan belajar dari rumah selain untuk mencegah penularan Covid 19, ditengah kondisi darurat Covid 19 sebagai fenomena social. Peserta didik tetap mendapatkan haknya untuk mendapatkan layanan pendidikan dengan cara belajar dari rumah secara daring.

Hal ini merupakan sesuatu hal yang berbeda bagi para Dosen dan mahasiswa. Sebelumnya Dosen dan mahasiswa melakukan pembelajaran tatap muka sekarang. Situasi ini menjadi tantangan baru bagi Dosen dan mahasiswa terkait dengan penyesuaian proses komunikasinya pun jadi berubah. Komunikasi yang disampaikan Dosen tidak hanya menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, Dosen dituntut untuk membuat mahasiswa paham penyampaian materi lewat pembelajaran daring ini. Mahasiswa sebagai penerima pesan dapat memberikan respon terhadap proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pembelajaran secara daring seharusnya tidak menjadi masalah besar bagi para mahasiswa. Namun nyatanya banyak mahasiswa yang mengeluh perihal pembelajaran secara daring ini. Mereka merasa pembelajaran ini dirasa kurang efektif karena banyak yang kurang paham tentang materi yang disampaikan Dosen pada saat pembelajaran daring ini. Mereka merasa lebih memahami dan nyaman melakukan pembelajaran secara langsung dibanding dari rumah. (Sadikin et al, 2020 : 214-224)

Peneliti ingin memfokuskan bagaimana bentuk respon mahasiswa dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh Dosen terhadap mahasiswa Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) di Telkom University melalui aplikasi

Zoom. Peneliti ingin melihat bagaimana Dosen menyampaikan materi, tugas, serta bentuk diskusi yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa selama masa pembelajaran daring ini.

Penelitian ini dilakukan Telkom University karena merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sudah dipredikatkan menjadi kampus terbaik dalam *online learning* atau pembelajaran daring dengan bintang 5 di QR Stars. QR Stars merupakan sebuah sistem resmi yang tugasnya memberikan peringkat terhadap suatu institusi dan mengidentifikasi kampus atau universitas mana yang terbaik dalam hal tertentu. (Telkomuniversity.ac.id)

Telkom memiliki dua rumpun keilmuan ilmu Teknik dan ilmu non Teknik (Ilmu Sosial). Penelitian ini difokuskan terhadap mahasiswa MBTI karena jurusan yang paling banyak diminati di rumpun keilmuan non teknik adalah jurusan Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika (MBTI). Telkom University juga telah membuat aplikasi pembelajaran sendiri yang dapat mendukung pembelajaran mahasiswa secara daring ini yaitu Celeo LMS (*Learning Management System*).

Pembelajaran secara daring, banyak aplikasi yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran daring ini seperti Zoom Meeting, Google Meet, Hangouts, dibandingkan melalui situs web yang disediakan oleh universitas Learning Management System. Namun sebagian besar mahasiswa non teknik di Telkom University pada generasi digital ini merasa lebih nyaman menggunakan aplikasi pendukung Zoom ketimbang aplikasi lainnya.

Zoom merupakan sebuah aplikasi jarak jauh yang dibuat oleh miliarder Eric Yuan yang berasal dari perusahaan Zoom Video Communications di San Jose California. Kelebihan dari aplikasi ini bisa memuat hingga 100 partisipan dalam zoom meeting, kualitas suara dan gambar pun sudah HD sehingga dapat melihat partisipan lain dengan jelas dan baik. (*Zoom Meetings - Zoom, 2020*)

Jika Dosen melakukan pembelajaran lewat aplikasi Zoom, Dosen dapat melakukan membagikan materi lewat fitur *share screen* agar dapat membantu proses pembelajaran. Sehingga mungkin hal ini adalah alasan Zoom lebih nyaman digunakan selama pembelajaran secara daring ini. Ditengah masa pandemi yang mengharuskan kita melakukan sesuatunya dari rumah termasuk pembelajaran dari rumah, Zoom adalah aplikasi yang sangat efektif dan bermanfaat digunakan dalam masa seperti ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif interpretif dimana peneliti ingin menjelaskan perspektif mahasiswa MBTI di Telkom University bagaimana mereka

menerima pesan yang disampaikan oleh Dosen selama masa pembelajaran daring ini. Peneliti juga ingin menjelaskan proses pesan yang disampaikan oleh Dosen kepada mahasiswanya MBTI di Telkom University.

Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin lebih memahami dan menggali lebih dalam tentang persepsi atau cara pandang mahasiswa MBTI di Telkom University dalam menyikapi pembelajaran daring ini berdasarkan kerangka berpikir mahasiswa yang diteliti. Peneliti juga ingin memahami dan mencari tau lebih dalam mengenai fenomena yang sebelumnya belum diketahui oleh peneliti. (Slamet, 2019)

Peneliti melakukan telaah pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan juga untuk menghindari kesamaan tema, maka peneliti melakukan telaah pustaka dari jurnal internasional dan nasional dimana sebagian penelitian dengan kata pesan komunikasi, pembelajaran daring dan covid-19 akan membahas dari sisi perspektif mahasiswa MBTI di Telkom University yang melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom, bagaimana proses pesan yang terjadi yang disampaikan Dosen terkait pemahaman proses kegiatan belajar mengajar.

Penelitian sebelumnya yang berjudul “Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19” membahas tentang penggunaan aplikasi Zoom Meeting tidak begitu efektif bagi para mahasiswa Universitas di Jakarta dan Depok. Aplikasi Zoom Meeting lebih baik karena komunikasi antara individu dilakukan secara lisan dibandingkan penggunaan aplikasi lain yang melakukan kegiatan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi pendidikan. (Haqien et al., 2020)

Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu “Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi” membahas tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. Dalam penelitian tersebut membahas bahwa pesan merupakan elemen dasar dalam komunikasi yang bertujuan untuk merubah pemikiran, sikap, pengetahuan dari komunikannya setelah mendapatkan pesan dari komunikatori. (Effendy OU, 2008)

Kebaruan yang dilakukan peneliti dalam studi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya membahas tentang efektivitas penggunaan Zoom tetapi dalam penelitian ini peneliti ingin membahas tentang proses pesan antara Dosen terhadap mahasiswa melalui aplikasi Zoom untuk pembelajaran secara daring.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan riset mengenai RESPON MAHASISWA MBTI TELKOM UNIVERSITY TERHADAP PESAN KOMUNIKASI MELALUI APLIKASI ZOOM. Peneliti ingin mendeskripsikan perspektif mahasiswa bagaimana bentuk respon dari mahasiswa terhadap pesan yang dilakukan Dosen terhadap mahasiswa MBTI di Telkom University melalui aplikasi Zoom selama pembelajaran daring ini.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana respon mahasiswa terhadap pesan komunikasi pembelajaran yang disampaikan oleh Dosen terhadap mahasiswanya melalui aplikasi Zoom sebagai aplikasi pendukung dalam metode pembelajarannya. Peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada mahasiswa nya, permasalahan apa yang dihadapi sampai menemukan solusi nya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana respon mahasiswa MBTI terhadap pesan komunikasi melalui aplikasi zoom?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa MBTI terhadap pesan komunikasi melalui aplikasi zoom.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis (akademis)

Untuk menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia akademis khususnya mengenai pesan dalam komunikasi pendidikan, komunikasi pembelajaran daring. Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian dengan tema yang sejenis ini untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Telkom University.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Dosen Telkom University

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi Dosen Telkom University bahwa penyampaian pesan yang tepat sangat penting dalam melakukan pembelajaran secara daring. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan akan menjadi bahan evaluasi Dosen dalam melakukan pengajaran dari melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

1.5.2.2 Bagi Mahasiswa Telkom University

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi seluruh mahasiswa Telkom University dan dapat menjadi acuan dalam penelitian dengan tema yang sama. Selain itu juga penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi diri terhadap mahasiswa agar dapat memanfaatkan aplikasi Zoom pada saat pembelajaran daring.

1.5.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dalam memahami proses penyampaian pesan melalui aplikasi Zoom dalam pembelajaran daring. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan kendala yang dihadapi dan dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna bagi mahasiswa, Dosen dan universitas dalam menyampaikan pesan yang tepat dilakukan untuk pembelajaran secara daring dimasa pandemi seperti ini.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian dihitung dari September 2020 sampai dengan (bulan) 2021.

TABEL 1. / TABEL WAKTU DAN PERIODE PENELITIAN

No.	Nama Kegiatan	Waktu			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Mencari Topik Utama Penelitian, Tracking Jurnal, Mencari Refrensi, Menentukan masalah Penelitian				
2.	Menyusun Proposal Penelitian (Bab 1-3)				
3.	Pengumpulan dan Pendaftaran <i>Desk Evaluation</i>				
4.	Melakukan wawancara dengan informan				
5.	Pengelolaan dan analisis Data				
6.	Menyajikan hasil penelitian				

(sumber: olahan peneliti, 2020)